

**PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DESA MARGOREJO SEBAGAI
UPAYA Mendukung Pengembangan RINTISAN DESA WISATA***Samsudewa¹ dan Prabawani²**¹Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang**²Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang**Email: korespondensi: daudreproduksi@gmail.com***ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan produk lokal di rintisan Desa Wisata Margorejo yang berupa keripik singkong, kecap dan kue kering. Metode yang digunakan adalah pemberian motivasi kewirausahaan, pendampingan pengurusan Perijinan Industri Rumah Tangga (PIRT), pendampingan produksi dan pendampingan pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu Kunarti sebagai *demonstration plot* meningkat motivasi usahanya. Selanjutnya ijin PIRT telah selesai pada 30 Agustus 2016. Keberlanjutan pendampingan didukung oleh tim promosi dan pemasaran desa wisata Margorejo. Tim promosi dan pemasaran terdiri dari teman-teman IPPNU hasil pemberdayaan masyarakat KKN PPM A-R-S UNDIP 2016.

Kata kunci : Produk lokal, desa Margorejo, Desa Wisata

LATAR BELAKANG

Desa Margorejo merupakan daerah dengan potensi buah durian dan rambutan. Selain itu potensi pertanian Desa Margorejo sangat banyak baik tebu ataupun singkong. Potensi ini dapat dioptimalkan dengan memproduksi produk olahan.

Saat ini beberapa produk olahan yang telah ada antara lain keripik singkong, kecap dan kue kering. Produk kripiik singkong diambil dari singkong Desa Margorejo yang dibuat dengan tambahan rasa asin manis. Kecap dengan merk “Dua Merpati” diproduksi menggunakan hasil dari pengolahan gula tumbu sehingga mempunyai rasa khas. Kue

kering diproduksi dengan rasa tambahan dari potensi buah-buahan di Margorejo.

Namun, sampai dengan saat ini produk-produk tersebut masih dijual di toko-toko kecil. Produk-produk Masyarakat Desa Margorejo belum dapat menembus toko oleh-oleh yang banyak tersebar di Kabupaten Kudus. Kondisi ini diakibatkan belum adanya Ijin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Ijin PIRT sangat berhubungan dengan higienitas produk dan keamanan pangan, sehingga toko oleh-oleh sangat mengandalkan adanya ijin PIRT sebagai syarat sebuah produk dapat dijual di tokonya.

Selain itu upaya promosi dan pemasaran produk juga menjadi salah satu titik kesuksesan sebuah produk. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian ini juga dilakukan upaya pembentukan tim promosi dan pemasaran dari masyarakat Desa Margorejo.

Kegiatan ini akan mengoptimalkan ibu-ibu PKK dalam proses produksi produk asli Desa Margorejo. Di lain pihak, untuk peningkatan kapasitas Tim promosi

dan pemasaran maka optimalisasi pemuda melalui IPPNU akan dilakukan dalam kegiatan ini.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Margorejo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Juli s.d. Oktober 2016.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah *Focus Group discussion* tentang potensi Desa Margorejo, pendampingan pendaftaran penyuluhan keamanan pangan, Pemrosesan perijinan PIRT dan pendampingan promosi dan pemasaran produk.

Materi yang digunakan berupa formulir potensi desa, hasil pelaksanaan mapping potensi desa dan demografi desa. Formulir pendaftaran penyuluhan dan pemeriksaan kualitas air digunakan untuk mendukung proses perijinan PIRT. Leaflet dan booklet digunakan sebagai media promosi tim promosi dan pemasaran.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan dapat dipaparkan mulai dari kegiatan FGD. Kegiatan FGD melibatkan 15 orang ibu-ibu PKK, 8 orang pemuda

anggota IPPNU, 4 orang perangkat desa dan bapak Kepala Desa. Kegiatan ini menunjukkan adanya respon yang sangat positif dari peserta FGD untuk pengurusan ijin PIRT produk lokal Desa Margorejo. Gambar kegiatan FGD dapat dilihat pada Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Kegiatan FGD Pengembangan Produk Lokal Desa Margorejo

Kegiatan selanjutnya setelah FGD pengembangan produk lokal Desa Margorejo adalah kegiatan perijinan produksi pangan industri rumah tangga (PIRT). Kegiatan ini diawali dari pengisian formulir di Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK)

dan dilanjutkan dengan perijinan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPMPPPT) Kabupaten Kudus. Proses tersebut dilanjutkan dengan pengecekan kualitas air oleh Puskesmas Dawe.



Ilustrasi 2. Proses Perijinan PIRT Produk Lokal Desa Margorejo

Hasil dari kegiatan tersebut terwujud sekitar 1 bulan kemudian tepatnya pada Tanggal 30 Agustus 2016 pada Tanggal 30 Agustus 2016 2153319010789-21 atas nama Ibu Kunarti dengan produk Keripik Singkong dan 2 produk yang lain.

Selanjutnya dilakukan pendampingan pemasaran untuk promosi di Toko Mubarak dan Karomah. Hasil dari kegiatan

dengan dikeluarkannya Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga PIRT No. pendampingan tersebut dapat dihasilkan ketertarikan distributor untuk mendistribusikan produk lokal Desa Margorejo. Selain itu produk ini juga dijual di Pusat Oleh-oleh Desa Margorejo.

SIMPULAN

Simnpulan dari kegiatan ini adalah upaya peningkatan materi produk terutama untuk penjaminan higienitas dan keamanan pangan akan berdampak pada peningkatan nilai ekonomi sebuah produk. Pengurusan perijinan PIRT sangat berdampak pada nilai jual dan nilai tawar produk lokal Desa Margorejo.